

BAB V

PENUTUP

V1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara dukungan sosial dan *self compassion* dengan resiliensi *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis. Setelah mengamati serta menelaah hasil pembahasan, kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti berdasar tujuan yang sudah dibuat yakni sebagian besar 36 (51,4%) berada pada rentang usia 20 – 30 tahun, sebagian besar lansia di Panti berusia 60 – 74 tahun sebanyak 100 (69,9%), sebagian besar 38 (54,3%) responden laki-laki, sebagian besar 41 (58,6%) orang berpendidikan menengah yakni SMA (Sekolah Menengah Atas), sebagian besar 47 (67,1%) orang belum menikah, sebagian besar 63 (90%) orang memiliki pendapatan > Rp. 4.400.000 atau dapat dikatakan pendapatan tersebut berada diatas Upah Minimum Regional (UMR) DKI Jakarta, sebagian besar 40 (57,1%) orang sudah menjadi *caregiver* dengan kurun waktu 1 hingga 5 tahun.

Dalam penelitian ini, sebagian besar 47 (67,1%) orang memiliki dukungan sosial yang tinggi, sebagian besar 49 (70%) orang memiliki *self compassion* yang sedang, namun sebagian besar 37 (52,9%) orang memiliki tingkat resliensi yang rendah. Dari hasil analisis hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis didapatkan hasil dengan nilai *p value* = 0,002 dan analisis hubungan antara *self compassion* dengan resiliensi *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis dengan nilai *p value* = 0,000 sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dan *self compassion* dengan resiliensi *caregiver* pada lansia yang memiliki penyakit kronis.

V2 Saran

Hasil penelitian telah didapatkan oleh sebab itu, terdapat beberapa perbaikan yang mungkin dapat diterapkan serta menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik penelitian ini, sebagai berikut :

a. Bagi *Caregiver*

Caregiver disarankan memanfaatkan dukungan sosial yang diterimanya serta mengembangkan *self compassion* dilakukan agar terbentuk resiliensi pada *caregiver* sehingga saat melakukan perawatan pada lansia yang memiliki penyakit kronis terhindar dari stress. Dapat pula mengikuti pelatihan tambahan tentang bagaimana manajemen stress.

b. Bagi Lansia

Diharapkan lansia yang memiliki penyakit kronis dan tinggal di panti dapat menjaga kesehatannya dengan mengikuti saran *caregiver* yang merawatnya dan sama-sama saling berinteraksi dengan selalu mendukung satu sama lainnya.

c. Bagi Panti Werdha

Diharapkan penyedia layanan Panti Werdha di Indonesia dapat menyediakan layanan konsultasi masalah psikologis guna membantu para *caregiver* ketika menghadapi permasalahan, dengan harapan dengan berkurangnya tingkat stress *caregiver* dapat meningkatkan pelayanan *caregiver* di Panti Werdha untuk perawatan lansia.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan Jiwa dan Gerontik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pemberian tambahan pengetahuan mengenai manajemen stress, dukungan sosial, *self compassion* serta resiliensi pada ilmu keperawatan jiwa mengingat kebermanfaatannya dari adanya ilmu tersebut. Begitupun, ilmu mengenai bagaimana melakukan perawatan lansia serta upaya manajemen stress di panti dari sisi *caregiver* juga penting dilakukan demi mengembangkan ilmu keperawatan gerontik di Indonesia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar akan kekurangan dari jumlah responden yang masih belum dapat maksimal, maka dari itu peneliti mengharapkan kelak peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal tersebut. Besar harapan agar peneliti lainnya mengembangkan penelitian serupa dengan spesialisasi keperawatan jiwa dan gerontik guna meningkatkan resiliensi *caregiver*.